

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi terhadap pembaca, serta rekomendasi bagi pengajar hanja atau peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai media pembelajaran hanja.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, berikut di bawah ini penulis sajikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea UPI sangat membutuhkan media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia. Selain mahasiswa, dosen mata kuliah hanja juga membutuhkan media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil data yang diketahui bahwa dengan adanya bahan ajar hanja berbahasa Indonesia dapat meningkatkan pengembangan diri, kemampuan berbahasa, dan membantu mahasiswa mencapai potensi penuh sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea. Kemudian dengan adanya bahan ajar hanja berbahasa Indonesia dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mempelajari hanja secara mandiri dan pembelajaran mata kuliah hanja di kelas akan berpusat pada mahasiswa (*student centered-learning*). Alasan mengapa media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia dibutuhkan, yaitu karena bahan ajar hanja bagi pemelajar bahasa Korea asing hanya tersedia dalam bahasa Inggris. Lalu bagi mahasiswa karakter hanja serta *hun* dan *eum* akan jauh lebih mudah dimengerti jika dijelaskan dengan bahasa Indonesia. Kemudian bahan ajar hanja berbahasa Indonesia dapat membantu proses pembelajaran dan dapat dipelajari secara mandiri.
- 2) Terdapat beberapa kekurangan dari bahan ajar hanja yang telah diterapkan, yaitu sifat komunikasi yang bersifat satu arah dan akses media yang dirasa sulit. Selain itu bahan ajar hanja yang telah diterapkan dinilai kurang komprehensif, kurang menarik, dan monoton, sehingga diperlukan media pembelajaran tambahan dan variasi media pembelajaran. Variasi latihan

yang prosesnya menarik juga dapat mendorong minat mahasiswa untuk mempelajari hanja. Lalu sumber pembelajaran yang terbatas mengakibatkan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang hanja.

Dari proses pembelajaran hanja terdapat beberapa kekurangan, yaitu jumlah karakter hanja yang dipelajari masih terbatas. Lalu kurangnya waktu dalam penyampaian materi mengakibatkan penjelasan makna yang kurang jelas dan penjelasan karakter hanja yang singkat dan terbatas. Namun bahan ajar hanja yang telah diterapkan dalam aksesnya tidak memerlukan banyak kuota internet. Hal ini karena pembelajaran hanja disampaikan secara langsung dalam kelas menggunakan media *power point*. Kemudian banyak dari Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea merasa bahwa media pembelajaran hanja yang telah diterapkan cukup memotivasi mereka untuk mempelajari hanja dan mengikuti pembelajaran hanja.

- 3) Dari beberapa bentuk media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia yang direkomendasikan, bentuk media pembelajaran hanja yang paling banyak diharapkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea UPI adalah buku, *flashcard*, dan video pembelajaran. Selanjutnya diperlukan media pembelajaran hanja yang dapat dijadikan sumber pembelajaran utama bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea UPI, yaitu media bentuk buku. Dengan alasan karena buku merupakan media yang komprehensif dan kompatibel. Selain buku, diperlukan juga variasi media pembelajaran tambahan yang berbentuk *flashcard* interaktif dan video pembelajaran. Disediakan juga asesmen yang dirancang dengan menarik agar memotivasi mahasiswa untuk mempelajari hanja. Namun untuk saat ini perlu fokus pada pengembangan media pembelajaran yang sederhana namun praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini penting karena media yang mudah diterapkan dapat lebih efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran hanja.

5.2 Implikasi

Berikut di bawah ini adalah implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini.

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai tingkat kebutuhan pengembangan media, kekurangan media yang telah diterapkan, dan rekomendasi media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran kosakata hanja dalam bahasa Korea.
- 2) Peneliti lain dapat membuat rancangan media pembelajaran beserta prototipe dari tiga media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia yang banyak diharapkan, yaitu buku, *flashcard*, dan video pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Setelah mengetahui kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, berikut disajikan rekomendasi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia.

- 1) Bagi pendidik, dapat mengetahui bentuk media pembelajaran hanja yang banyak direkomendasikan. Penulis merekomendasikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk merancang media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia yang cocok digunakan.
- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam rancangan media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia. Tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan dalam rancangan media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk dapat memfokuskan satu bentuk rancangan media pembelajaran hanja berbahasa Indonesia dan membuat desain serta prototipe dari rancangan tersebut.